

LAPORAN KERJA PRAKTEK
EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA SISTEM
PENJUALAN DAN PEMBELIAN BARANG
PADA DI PT. TUNAS BARU LAMPUNG Tbk



Disusun Oleh :

MEGA KURNIA PUTRI

1812120025

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA BANDAR
LAMPUNG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK (KP)

**EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA SISTEM
PENJUALAN DAN PEMBELIAN BARANG**

OLEH :

MEGA KURNIA PUTRI

1812120025

Telah memenuhi syarat untuk diterima :

Mengetahui ,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

M. Sadat Pulungan, SE., MM., M.S.Ak

NIK. 00140100

Edi Iryanto, S.Kom

NIK. 100204

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Toni Nurhadianto, SE., M.Sc

NIK. 14900319

KATA PENGANTAR

Assalammu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatu,

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek Mandiri yang berjudul “ Evaluasi Sistem Pengendalian Internal pada Sistem Penjualan dan Pembelian Barang (Studi Kasus pada PT. Tunas Baru Lampung) “ dengan baik. Kerja Praktek ini merupakan salah satu mata kuliah yang wajib di tempuh untuk memenuhi syarat kelulusan di program studi Strata 1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Dalam penyelesaian laporan ini, penulis menyadari bahwa selama penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan pengorbanan dari pihak. Untuk itu penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Ir.Firmansyah Y. Alfian, MBA.,M.Sc selaku Rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
2. Bapak Toni Nurdianto, SE., M.Sc selaku Ketua Jurusan Akuntansi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
3. Bapak M. Sadat Pulungan, SE., MM., M.S.Ak selaku dosen pembimbing kerja praktek
4. Bapak Widarto selaku Presiden Direktur PT. Sungai Budi Group
5. Bapak A.Riza Fahrudin selaku Kepala Bagian Pabrik Obat Nyamuk
6. Bapak Edi Irwanto, S.Kom selaku Pembimbing dan Pembina Kerja Praktek yang telah memberikan banyak bantuan serta bimbingannya kepada penulis.
7. Para karyawan serta staf yang bertugas di PT. Tunas Baru Lampung Tbk.
8. Kedua Orang Tua dan adik yang selalu mendukung penulis.
9. Kevin Benrivoza yang sudah bersedia mendengarkan keluh kesah penulis dan memberi semangat untuk penulis sehingga Laporan Kerja Praktek ini selesai.

10. Arya Wibawa Pratama, S.Ak. selaku sahabat saya selalu memberikan motivasi dan mendukung penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek (KP).
11. Teman – teman Islam Itu Indah yang sudah memberikan semangat, motivasi, dan menemani selama proses penyusunan Laporan Kerja Praktek (KP).

Susunan Laporan KP ini sudah dibuat dengan sebaik-baiknya, namun tentu masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu jika ada kritik atau saran apapun yang sifatnya membangun bagi penulis, dengan senang hati akan penulis terima

Bandar Lampung, 21 September 2021
Penulis

Mega Kurnia Putri
NPM. 1812120025

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi:

NAMA : MEGA KURNIA PUTRI
TEMPAT TANGGAL LAHIR : BANDAR LAMPUNG, 20-05-1999
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN
AGAMA : ISLAM
STATUS : BELUM MENIKAH
ALAMAT : JL. P. SINGKEP PERUMDAM 4 BLOK A 2
NO TELPON : 085769879194

Data Pendidikan

SD N 1 SUKABUMI (2005 -2011)
SMP N 31 BANDAR LAMPUNG (2011- 2014)
SMK N 1 BANDAR LAMPUNG (2014-2017)

RINGKASAN

Laporan Kerja Praktik (KP) ini dibuat sebagai gambaran hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama pelaksanaan Kerja Praktik (KP) dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan Studi Strata Satu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.

Penulis melaksanakan Kerja Praktek (KP) pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk , divisi Obat Nyamuk Bakar yang berlokasi di Way Lunik Panjang, Bandar Lampung yang bergerak dalam bidang penjualan dan pembelian barang. Kerja Praktik dilaksanakan selama kurang lebih 1 (satu) bulan yang dimulai pada tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan 16 September 2021, dengan penentuan waktu kerja yaitu setiap Senin-jumat pukul 08.00-16.00 wib dan Sabtu pukul 08.00-14.00 wib. Kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) yaitu melakukan pencatatan transaksi yang berhubungan dengan penjualan dan pembelian barang.

Dengan pelaksanaan Kerja Praktek ini mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan, pengalaman, keterampilan, serta rasa tanggung jawab dan mencari solusi terhadap kendala-kendala yang dialami selama kegiatan Kerja Praktek (KP).

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	I
KATA PENGANTAR.....	II
RIWAYAT HIDUP	III
RINGKASAN	IV
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR GAMBAR.....	VII
DAFTAR TABEL.....	VII
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	9
1.2 Ruang Lingkup kerja Program KP	11
1.3 tujuan peneliti.....	5
1.4 Manfaat penelitian	5
1.5 Batasan masalah	6
1.6 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	6
1.6.1 Waktu.....	6
1.6.2 Tempat	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	7
 BAB II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
2.1 Sejarah Perusahaan.....	10
2.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	13
2.3 Struktur Organisasi	14
2.4 Bidang Usaha/ Kegiatan Uama Perusahaan.....	17
2.5 Lokasi Perusahaan.....	20
 BAB III. PERMASALAHAN PERUSAHAAN	
3.1 Analisa Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan.....	21
3.1.1 Temuan Masalah	21
3.1.2 Perumusan Masalah	24
3.1.2 Pemecah masalah	25
3.2 Landasan Teori.....	25
3.2.1 Pengertian	25
3.2.2 Defenisi pengendalian.....	26

3.2.3 Konsep dasar pembelian	27
3.2.4 Pengertian barang	30
3.2.5 Pengertian jasa	30
3.2.6 Sistem penjualan tunai	30
3.2.7 Sistem penjualan kredit	33
3.3 Metode penelitian	33
BAB IV. HASIL & PEMBAHASAN	
4.1 Hasil dan Pembahasan.....	36
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Struktur organisasi	14
Gambar surat permintaan barang	38
Gambar surat bon	39
Gambar surat pengeluaran barang	39
Gambar surat penerimaan barang.....	40
Gambar surat bukti pengeluaran barang	40
Gambar surat jalan	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

IIB Darmajaya Bandar Lampung yang telah berdiri sejak tahun 1997 sebagai salah satu lembaga pendidikan akuntansi dan manajemen, mempunyai misi menghasilkan sumber daya manusia yang siap terjun dalam dunia kerja. IIB Darmajaya ikut andil dalam memfasilitasi mahasiswanya untuk merealisasikan ilmu yang didapatkan dibangku perkuliahan ke dunia kerja yang lebih nyata melalui program pendidikan lapangan berupa program PKPM, Kerja Praktik (KP). Kerja Praktik merupakan salah satu program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk lebih siap dalam memantapkan potensinya, khususnya bagi mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Mengingat sulitnya menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas, maka banyak perguruan tinggi lainnya berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara meningkatkan mutu pendidikannya dan menyediakan sarana-sarana pendukung agar menghasilkan lulusan yang baik dan berkualitas.

Pendidikan berperan penting dalam membentuk keterampilan dan kecakapan seseorang untuk memasuki dunia kerja. Lembaga pendidikan dalam hal ini khususnya Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang mempersiapkan mahasiswa untuk mampu bermasyarakat sesuai dengan disiplin ilmu yang telah di pelajari selama mengikuti perkuliahan. Di era modern ini

persaingan di dunia kerja semakin keras, tak terkecuali profesi akuntan. Selain banyaknya calon akuntan dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia para calon akuntan juga harus bersaing dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat ini. Upaya untuk memahami dan memecahkan permasalahan yang timbul di dunia kerja sangat penting bagi mahasiswa. Oleh sebab itu mahasiswa perlu melakukan kegiatan pelatihan kerja secara langsung demi mendapatkan pengalaman kerja secara nyata sehingga setelah menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi, mahasiswa yang bersangkutan dapat memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh selama masa pendidikan dan masa pelatihan kerja untuk menerapkannya di dunia kerja yang sebenarnya.

Sistem akuntansi penjualan merupakan suatu kesatuan unsur-unsur sistem penjualan dan saling bekerjasama meliputi fungsi-fungsi terkait, dokumen dan catatan yang digunakan serta Pengendalian internal mengatur Kegiatan penjualan. Sistem akuntansi penjualan yang diterapkan oleh perusahaan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak diimbangi dengan sistem pengendalian internal.

Pengendalian internal yang memadai diperlukan untuk mengkoordinasi dan mengawasi jalannya aktivitas perusahaan. Hal ini guna untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti kecurangan, pemborosan, dan pencurian baik dari pihak dalam maupun pihak luar perusahaan.

Prosedur pembelian barang dagang dan jasa dalam perusahaan belum ada yang tercantum dalam standar operasional prosedur aktivitas pembelian maupun penjualan, fungsi penerimaan barang dan fungsi pengecekan barang dari supplier

sekaligus sebagai manajer yang memutuskan untuk membeli atau tidak barang dagang.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menulis judul “ Evaluasi Pengendalian Internal pada sistem penjualan dan pembelian barang studi kasus di PT. Tunas Baru Lampung Tbk.

1. 2 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup laporan ini penulis melakukan pengamatan yang meliputi :

1. Pengamatan Umum

Berisi tentang sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, bidang usaha/kegiatan perusahaan, lokasi perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

2. Pengamatan Khusus

Meliputi pelaksanaan pekerjaan secara khusus selama kerja praktik berlangsung yaitu pencatatan laporan keuangan yang terjadi di Kantor divisi obat nyamuk bakar.

1.3 Tujuan penelitian

Dalam rumusan permasalahan, maka peneliti ini bertujuan untuk :

- 1 Untuk mengetahui sistem pengendalian internal penjualan barang pada PT. Tunas Baru Lampung. Tbk
- 2 Untuk mengetahui sistem pengendalian internal pembelian barang pada PT. Tunas Baru Lampung. Tbk .

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat kegiatan untuk peneliti yaitu :

- Penulis memperoleh tambahan khasanah pengetahuan tentang sistem pengendalian internal penjualan dan pembelian barang dagang, dimana telah memberikan pengalaman bagi mahasiswa mengenai kondisi dunia kerja secara nyata.
- Mempelajari suatu bidang perkarjaan tertentu khususnya unit kerja praktikan saat melaksanakan penelitian yaitu pada PT. Tunas Baru Lampung.

Manfaat kegiatan untuk perusahaan yaitu :

- memberi solusi untuk karyawan dalam melakukan proses sistem yang akan berjalan secara teratur sesuai standar operasional perusahaan
- memberikan informasi yang cepat, Tepat dan akurat untuk di masa yang akan mendatang dalam proses pekerjaan dalam menyelesaikan laporan pekerjaan

Bagi IIB Darmajaya yaitu :

- Sebagai tolak ukur kesesuaian antara kurikulum dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan keterampilan di lingkungan dunia kerja.
- Mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang menghasilkan lulusan terbaik

1.5 Batasan Masalah

berdasarkan identifikasi masalah, maka dilakukan pembatasan masalah Penelitian “ evaluasi Pengendalian internal pada sistem penjualan dan pembelian barang di PT Tunas baru Lampung Tbk”

1.6 Waktu Dan Tempat

1.6.1 Waktu

Program kerja praktek ini dilaksanakan mulai tanggal 16 Agustus 2021 – 21 September 2021 dengan mengikuti waktu kerja PT. Tunas Baru Lampung Tbk pada hari Senin – Jumat yang dimulai dari pukul 08.00 – 16.00 WIB dan pada hari sabtu dari pukul 08.00 – 14.00 WIB.

1.6.2 Tempat

Program kerja praktek ini dilaksanakan di PT. Tunas Baru Lampung Tbk selama kurang lebih 1 (satu) bulan yang terletak di di Jl. Laks Yos Sudarso, No.29 Way Lunik, Panjang, Bandar Lampung.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membahas beberapa BAB, dimana pembahasan dibagi menjadi antara bab satu dengan dan lainnya saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan yang utuh. secara garis besar penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan secara singkat mengenai pergaulan dari penelitian yang terjadi latar belakang, Ruang lingkup kerja program KP, tujuan penelitian, manfaat penelitian, waktu dan pelaksanaan dan Sistem penulisan penelitian.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab 2 gambaran umum perusahaan teori menjelaskan tentang sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, kegiatan utama perusahaan dan, lokasi perusahaan dan struktur organisasi.

BAB III PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Pada bab 3 permasalahan perusahaan menjelaskan tentang analisis permasalahan yang dihadapi perusahaan, temuan masalah, perumusan masalah, kerangka pemecahan masalah, landasan teori, metode yang digunakan dan rencana Program yang akan dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 Hasil dan pembahasan ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan dilakukan secara keseluruhan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

pada bab 5 kesimpulan dan saran ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tulisan yang tersusun di akhir sebuah karya ilmiah yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.

LAMPIRAN

Pada lampiran berisikan tentang hasil-hasil dari penelitian yang dilakukan.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Umum Perusahaan

Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1999, tambahan No. 3194. anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 20 tanggal 13 Agustus 1999 dari Ny. Machrani Moertolo S.SH, notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan nilai nominal saham serta peningkatan modal dasar. Modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan ini telah disahkan oleh Direktur Jendral Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman dengan surat No. C-15025/HT.01.04.TH.99 tanggal 18 Agustus 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 12 November 1999. tambahan No. 316.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan perkebunan seluas kurang lebih 5 ribu hektar terletak di Lampung Tengah – terbanggi Besar dan Pabrik berlokasi di Lampung, Surabaya, Tangerang, Palembang dan Kuala Elnok. Kantor Pusat Perusahaan terletak di Wisma Budi. Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan terutama meliputi bidang perkebunan, pertanian, dan perindustrian, termasuk 12 bertindak sebagai pedagang eksportir dan importir. Saat ini Perusahaan terutama bergerak sebagai bidang produksi minyak goreng sawit, minyak goreng kelapa, minyak kelapa, minyak sawit dan sabun. Serta bidang perkebunan kelapa sawit dan hibrida. Perusahaan mulai menjalankan kegiatan produksi CPO pada bulan

September 1995 dan minyak goreng pada bulan Oktober 1996. hasil produksi dipasarkan di dalam dan ke luar negeri.

Pada tahun 1973, PT. Tunas Baru Lampung juga menjadi salah satu anggota kelompok usaha Sungai Budi yang dibentuk tahun 1974 dan menjadi salah satu perintis industri pertanian di Indonesia. Keterlibatan tersebut berasal dari keinginan mendukung kemajuan negara dan memanfaatkan keunggulan kompetitif Indonesia di bidang pertanian. iSaat ini, kelompok usaha Sungai Budi merupakan salah satu pabrikan dan distributor pertanian terbesar di Indonesia berbasis produk konsumen. Anggota yang lain dalam kelompok usaha Sungai Budi adalah perusahaan publik PT Budi Acid Jaya Tbk, pabrikan tepung tapioka terbesar dan paling terintegrasi di Indonesia. Sejak PT Tunas Baru Lampung Tbk mulai beroperasi di Lampung pada awal 1970, Perseroan telah berkembang menjadi salah satu produsen minyak goreng terbesar dan termurah. PT Tunas Baru Lampung Tbk pertama kali terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tanggal 14 Februari 2000.

Perseroan juga memasuki pasar yang baru tahun 1996 di Jawa Timur dengan mengakuisisi sebuah pabrik penyulingan minyak goreng. Perseroan melihatnya sebagai pintu gerbang memasuki pasar Indonesia Timur lainnya seperti Kalimantan, Bali, Lombok, Maluku dan Papua. Sejak akuisisi ini, 13 Perseroan telah meningkatkan efisiensi pabrik penyulingan Jawa Timur dan memperluas kapasitas produksi di tahun 1999. Perseroan juga telah meningkatkan kapasitas pabrik penyulingan dan membangun pabrik CPO kedua di Lampung meneruskan hasil Penawaran Umum Pertama, sejak tahun 2000. Dan mengakuisisi PT Agro Bumi Mas di tahun 2004 , yang menjadikan Perseroan memiliki pabrik

pengolahan CPO yang ketiga . Pada saat ini Perseroan sedang membangun pabrik CPO yang ke-4 di daerah Banyuasin, Sumatera Selatan dengan kapasitas 2x45 ton/jam. Perseroan bertekad meningkatkan produksi dan menjaga kualitas produk-produk Perseroan. Sebagai tambahan untuk minyak goreng nabati, Perseroan juga memproduksi minyak kelapa, stearin, minyak sawit, minyak inti sawit dan produk lain seperti sabun cream dan sabun cuci dengan memanfaatkan asam lemak, sebagai produk sampingan hasil pengolahan CPO. Tujuan pendirian PT. Tunas Baru Lampung adalah sebagai berikut :

- Membuka lapangan kerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran terutama untuk masyarakat di sekitar pabrik,
- Menampung hasil pertanian dan mengolahnya menjadi produk minyak goreng sehingga masalah petani dalam memasarkan hasil pertanian dapat teratasi,
- Mencukupi kebutuhan masyarakat akan minyak goreng khususnya daerah Jawa dan Bali,
- Sebagai tahap lanjut pembangunan khususnya bidang industri,
- Menambah devisa Negara di bidang ekspor non-migas, meskipun belum terealisasi.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

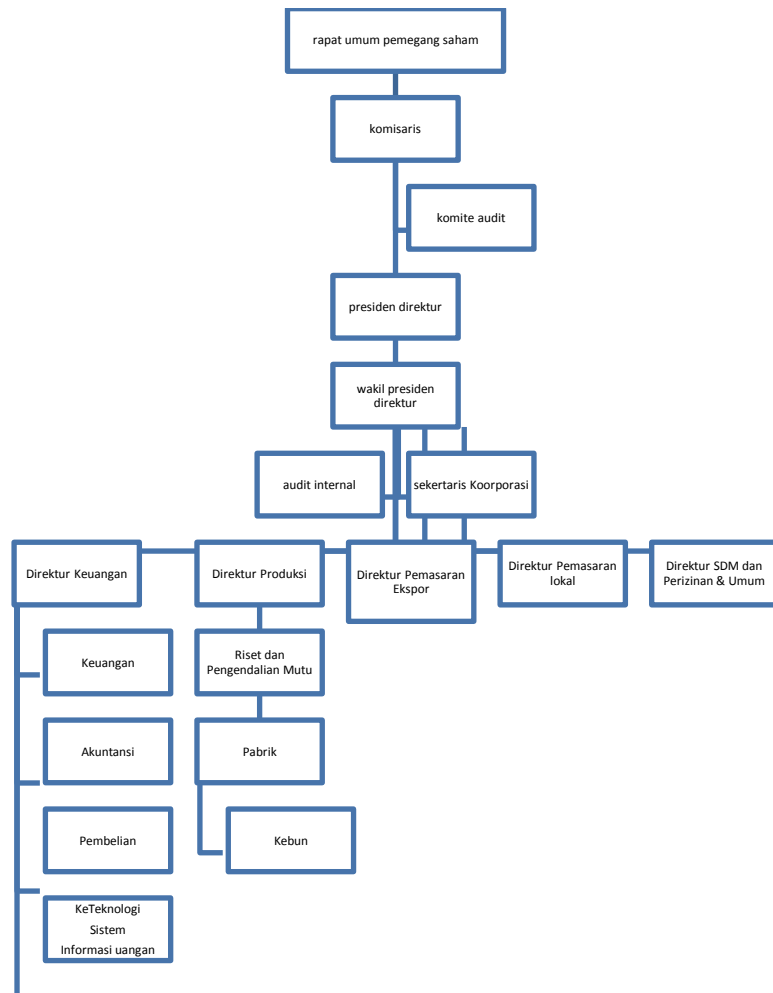
2.2.1 Visi Perusahaan (Our Vision)

“Menjadi produsen Minyak Goreng nabati dan turunannya yang terintegrasi penuh dengan biaya produksi yang rendah dan ramah lingkungan” “To be fully integrated,eco friendly and low cost producer of Crude Palm Oil with vegetable cooking oil and other vegetable oil derivatives”.

2.2.2 Misi Perusahaan (Our Mission)

“Kekuatan melalui integrasi”

2.3 Struktur organisasi



Struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (koordinasi). Selain daripada itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan. Dan struktur organisasi pada umumnya digambarkan dengan petak-petak yang dihubungkan dengan garis horizontal dan vertical, kotak menggambarkan nama jabatan dan fungsinya, sedangkan pada garis horizontal menggambarkan adanya garis komando.

Manfaat dari adanya struktur organisasi adalah sebagai berikut :

1. Pemegang Saham dan Karyawan dapat melihat jelas kedudukan dalam organisasi.
2. Menggambarkan jenjang karier yang ada.
3. Memberikan informasi terhadap siapa yang paling bertanggung jawab.
4. Memperlihatkan fungsi yang ada.

2.4 Aspek Kegiatan PT.TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

PT.TUNAS BARU LAMPUNG Tbk merupakan perseroan yang bergerak dalam bidang usaha jasa dan usaha penjualan barang yang dibutuhkan oleh setiap anggotanya.

A. Status

Bentuk Perusahaan : Perseroan Terbatas

Nama perusahaan : PT.TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

Alamat : - Wisma Budi Lt.8-9 Jalan H.R.Rasuna Said Kav.C6
Jakarta Selatan 12940 (Pusat). - Jalan Ikan Kakap No.9/12
Teluk Betung Bandar Lampung (Cabang).

Telepon : (021) 5213383 (20 lines)

Facsimile : (021) 5213392, 5213382, 5205829

E-Mail : tbl@cbn.net.id 30

B. Bidang Usaha

1. Bidang Perkebunan dan Perindustrian

Kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perkebunan dan perindustrian. Dalam bidang perkebunan perusahaan memiliki perkebunan kelapa sawit dan melakukan pengolahannya sendiri. Bidang Perkebunan dan Perindustrian menghasilkan beberapa produk yang terdiri dari :

a. Minyak goreng sawit (Palm Cooking Oil)

b. Minyak sawit (Crude Palm Oil atau CPO)

- c. Minyak Inti Sawit (Palm Kernel Oil atau PKO)
- d. Asam Lemak Kelapa Sawit (Palm Fatty Acid atau PFAD)
- e. Bungkil Sawit (Palm Expeller) f. Stearin (Stearine)
- g. Sabun (Soaps)
- h. Tandan buah segar (Fresh Fruit Bunches atau FFB)
- i. Jeruk (Orange)
- j. Nenas (Pineapple)

2. Bentuk Usaha sebagai pedagang eksportir dan importir

Selain menjadi pemasok utama dalam pasar domestic yang berkembang cepat, PT Tunas Baru Lampung Tbk juga berupaya menciptakan pasar ekspor dan impor.

- a. Lokal (Domestic)
 - Minyak goreng sawit (Palm Cooking Oil)
 - Sabun (Soaps)
 - Tandan buah segar (Fresh Fruit Bunches atau FFB)
 - Stearin (Stearine)
 - Jeruk (Orange)
 - Nenas (Pineapple)

Kontribusi produk tersebut pada tahun 2009 terlihat pada table di bawah ini :

Tabel 1.2 Kontribusi Produk PT.Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2009 Lokal (Domestic) % Minyak goreng sawit (Palm Cooking Oil) 87 Sabun (Soaps) 8 Tandan buah segar (Fresh Fruit Bunches atau FFB) 2 Stearin (Stearine) 1 Jeruk (Orange) 1 Nenas (Pineapple) 1

b. Luar Negeri (ekspor)

- Minyak sawit (Crude Palm Oil atau CPO)
- Minyak Inti Sawit (Palm Kernel Oil atau PKO)
- Stearin (Stearine)
- Asam Lemak Kelapa Sawit (Palm Fatty Acid atau PFAD)
- Sabun (Soaps)
- Bungkil Sawit (Palm Expeller)

Kontribusi produk tersebut pada tahun 2009 terlihat pada table di bawah ini :

Tabel 1.3 Kontribusi Produk PT.Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2009 Luar negeri (ekspor) % Minyak sawit (Crude Palm Oil atau CPO) 72 Minyak Inti Sawit (Palm Kernel Oil atau PKO) 13 Stearin (Stearine) 10 Asam Lemak Kelapa Sawit (Palm Fatty Acid atau PFAD) 3 Sabun (Soaps) 1 Bungkil Sawit (Palm Expeller) 1 Dalam pelaksanaan Kerja Praktek ini, penulis ditempatkan pada bagian akuntansi serta keuangan yang berhubungan dengan bidang perkebunan serta penjualan local (domestic) ataupun luar negeri (ekspor) perusahaan serta anak perusahaan PT.Tunas Baru Lampung Tb

2.5 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

Pabrik PT. Tunas Baru Lampung Tbk berlokasi di Jalan laks.yos sudarso, no. 29 way lunak, panjang, bandar lampung dengan luas area pabrik sekitar 3 hektar. Lokasi PT. Tunas Baru Lampung mudah dicari karena terletak di pinggir Jalan raya yang menghubungkan panjang bandar lampung. Beberapa alasan pemilihan di daerah panjang antara lain sebagai berikut :

1. Letaknya yang relatif dekat dari pelabuhan panjang sehingga memudahkan pengangkutan bahan baku.
2. Mempermudah pendistribusian produk untuk dipasarkan di daerah Lampung khususnya Bandar Lampung.
3. Tenaga kerja di daerah ini tidak menjadi masalah.

BAB III

PERMASALAH PERUSAHAAN

3.1 Analisis Permasalahan Perusahaan

3.1.1 Temuan Masalah

Umumnya setiap perusahaan, baik perusahaan besar maupun kecil pasti memiliki fungsi penjualan dan pembelian untuk meningkatkan laba suatu perusahaan. Penjualan merupakan satu bagian dari promosi dan promosi adalah satu bagian dari program pemasaran secara keseluruhan (Basu Swastha DH, 2014:9). Penjualan adalah proses dimana sang penjual memuaskan segala kebutuhan dan keinginan pembeli agar dicapai manfaat baik bagi sang penjual maupun sang pembeli yang berkelanjutan dan yang menguntungkan kedua belah pihak (Winardi, 2011:2). Pembelian merupakan salah satu fungsi yang penting dalam berhasilnya operasi suatu perusahaan. (Sofjan Assauri, 2008). Permintaan pembelian adalah contoh suatu aktivitas yang merupakan satuan pekerjaan yang ditunjukkan untuk memicu bagian pembelian melakukan pengadaan barang sesuai spesifikasi dan jadwal sebagaimana yang dibutuhkan oleh pemakai barang. (Mulyadi, 2007).

Begitu pula fungsi penjualan dan pembelian barang diperusahaan, khususnya PT. Tunas baru lampung Tbk. Dalam pelaksanaannya, pembelian barang sangatlah penting dalam pencapaian keberhasilan suatu perusahaan. Dalam fungsi pembelian barang perusahaan membutuhkan biaya yaitu pemesanan barang dan penyimpanan barang. Maka dari itu setiap perusahaan perlu mempertahankan

pemasok barang-barang agar dapat menjamin kelancaran kegiatan pembelian dan penjualan pada perusahaan.

Dari sudut pandang manajemen, bagian penjualan barang sangat berguna bagi perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya di lingkungan persaingan perusahaan yang semakin pesat, sedangkan dari sudut pandang akuntansi, penjualan dan pembelian barang merupakan salah satu pos yang paling berpengaruh dalam menghasilkan pemasukan bagi perusahaan. Dalam prosesnya fungsi penjualan juga dianggap sangat penting, karena dengan adanya penjualan maka suatu perusahaan yang dalam penelitian ini dikhususkan pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk Bandar Lampung, dapat dinilai dalam keberhasilan pencapaian laba perusahaan tersebut.

Kesalahan dan kegagalan yang terjadi pada fungsi penjualan dan pembelian barang dapat menimbulkan masalah yang cukup besar bagi perusahaan. Dengan adanya masalah yang muncul bagi perusahaan dapat memicu menurunnya tingkat kepercayaan customer terhadap perusahaan.

Dengan menurunnya tingkat kepercayaan customer terhadap perusahaan dapat memicu terjadinya penyimpangan. Potensi terhadap penyelewengan sangat besar terjadi, karena kurangnya kontrol dan pengendalian internal terhadap perusahaan. Untuk menanggulangi kesalahan dan penyimpangan yang terjadi pada perusahaan, maka dari itu perlu adanya kontrol dan pengendalian internal dari manajemen.

Pentingnya manajemen untuk melakukan kontrol dan pengendalian pada fungsi pembelian dan penjualan barang dan jasa, adalah untuk mengawasi dan mengendalikan setiap transaksi-transaksi yang dilakukan. Dengan adanya kontrol dan pengendalian dari manajemen pada fungsi pembelian dan penjualan barang dan jasa, dapat menanggulangi terjadinya kesalahan dan penyimpangan pada perusahaan tersebut.

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran – ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2017:129). Dalam implementasinya, manajemen perlu mengadakan penelaahan pengendalian internal guna memperbaiki adanya kesalahan dan penyelewengan yang mungkin terjadi dan dapat mengambil tindakan korektif jika terjadi penyimpangan yang menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal perusahaan tersebut .

Bagi PT. Tunas Baru Lampung, penerapan pengendalian internal sangat penting. Pengendalian internal terhadap penjualan dan pembelian barang sangat diperlukan, karena penjualan dan pembelian barang merupakan pendapatan yang paling penting. Penjualan dan pembelian barang merupakan ujung tombak bagi perusahaan jika perusahaan menginginkan keberhasilan dalam menarik customer untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut. Jika keberhasilan dalam menarik customer untuk berinvestasi ke perusahaan, maka secara otomatis angka penjualan dan pembelian barang akan meningkat.

Pentingnya penelitian ini karena perusahaan PT. Tunas Baru Lampung memiliki misi. Untuk mencapai misi tersebut maka perlu adanya sistem pengendalian internal yang baik pula. Dengan adanya penelitian mengenai sistem pengendalian internal pada fungsi penjualan dan pembelian barang ini dapat membantu PT. Tunas Baru Lampung untuk mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang baik dan sesuai dengan prosedur akuntansi untuk mencapai misi yang diinginkan dan dapat meningkatkan laba yang ingin dicapai oleh manajemen. Begitu pula dengan dilakukannya penelitian ini dapat membantu PT. Tunas Baru Lampung Tbk dalam menanggulangi kesalahan dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam praktek penjualan dan pembelian barang.

Sebagai bentuk pengendalian terhadap laporan keuangan perusahaan, PT. Tunas Baru Lampung Tbk melaksanakan semua pencatatan penjualan dan pembelian melalui pembukuan. Setiap akhir bulan PT. Tunas Baru Lampung melakukan pencocokan pencatatan pembukuan kas perusahaan. Akan tetapi dalam prakteknya, PT. Tunas Baru Lampung masih terdapat kelemahan dalam mendukung pengendalian internal hal tersebut terlihat dari adanya unsur-unsur kelainan dari karyawan sehingga adanya dokumen yang hilang, ketidaklengkapan bukti fisik sehingga terjadi perbedaan angka nominal dalam pembukuan kas disetiap transaksinya. Pencatatan pembukuan dapat dengan mudah dimanipulasi, sehingga dalam sistem pengendalian penjualan dan pembelian menjadi celah dalam tindakan kecurangan. Penerapan sistem pengendalian internal yang tepat dan menyeluruh dalam proses operasional perusahaan di semua level unit kerja dalam perusahaan sangat penting guna menghindari terjadinya penyimpangan dan error.

Penelitian ini mengenai evaluasi sistem pengendalian internal terhadap sistem penjualan dan pembelian barang pada PT. Tunas Baru Lampung menjadi inspirasi peneliti untuk menganalisa penerapan sistem pengendalian internal pada perusahaan PT. Tunas Baru Lampung Tbk, yang nantinya mampu memberikan kontribusi dalam khasanah akademik, khususnya mata kuliah sistem akuntansi, dan memberikan kontribusi kepada perusahaan PT. Tunas Baru Lampung Tbk dalam menciptakan sistem pengendalian internal yang baik bagi perusahaan tersebut.

3.1.2 Perumusan Masalah

PT Tunas baru Lampung Tbk membutuhkan sistem penjualan dan pembelian secara memadai dan dapat diproses dengan cepat, efektif, dan efisien dalam memenuhi kebutuhan customer. Oleh karena itu diperlukan sistem Pengendalian internal terhadap penjualan dan pembelian barang sehingga dapat meminimalisir risiko yang akan terjadi. Untuk itu penulis menyebutkan masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana sistem Pengendalian internal penjualan barang di PT Tunas baru Lampung Tbk ?
2. Bagaimana sistem Pengendalian internal pembelian barang di PT Tunas baru Lampung Tbk ?

3.1.3 Kerangka pemecah masalah

Untuk mencapai tujuan yang telah ditunjukkan seperti tujuan penulisan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

- a. Mengetahui deskripsi kegiatan usaha perusahaan.
- b. Mengetahui kegiatan operasional yang sudah berjalan di perusahaan tersebut.
- c. Mengetahui dokumen dan catatan yang sudah digunakan dalam perusahaan.

3.2 Landasan Teori

3.2.1 Pengertian

Pengendalian internal berkaitan dengan pemeriksaan laporan keuangan dan pengendalian manajemen yang berkaitan dengan kinerja audit mempunyai karakteristik yang sama, namun mempunyai tujuan berbeda. Akuntan yang melakukan pemeriksaan laporan keuangan memahami bahwa pengendalian internal berkaitan dengan kompetensi bukti yang dibutuhkan dalam suatu pemeriksaan. Pengendalian manajemen dalam kinerja audit meliputi pengendalian internal dan pengendalian eksternal

3.2.2 Definisi Pengendalian

SAS 55 (AU 319.6) menyebutkan bahwa suatu susunan pengendalian internal terdiri dari kebijakan kebijakan dan prosedur prosedur yang dibuat untuk memberikan kepastian secara wajar bahwa tujuan perusahaan secara khusus akan dicapai. AICPA (American Institute of

Certified Public Accountant) dalam Herbert (1979:121-122) mengatakan bahwa pengendalian internal terdiri dari pengendalian administratif dan pengendalian akuntansi.

1. Pengendalian administratif meliputi perencanaan organisasi, prosedur dan pencatatan yang berkaitan dengan proses keputusan berdasarkan otorisasi manajemen atas transaksi. Otorisasi merupakan fungsi manajemen yang berkaitan langsung dengan tanggung jawab pencapaian tujuan organisasi dan merupakan langkah awal untuk menetapkan pengendalian transaksi akuntansi.
2. Pengendalian akuntansi terdiri dari perencanaan organisasi, prosedur dan catatan yang berkaitan dengan perlindungan aktiva (asset), dan kendala pencatatan akuntansi yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang wajar.

3.2.3 Konsep Dasar Pembelian

Pembelian merupakan salah satu fungsi penting dalam berhasilnya operasi suatu perusahaan. Fungsi ini dibebani tanggung jawab untuk mendapatkan kuantitas dan kualitas bahan-bahan yang tersedia pada waktu dibutuhkan dengan harga yang sesuai dengan harga yang berlaku.

Pembelian adalah usaha pengadaan barang-barang untuk perusahaan. Dalam perusahaan dagang pembelian dilakukan dengan dijual kembali tanpa mengadakan perubahan bentuk barang, sedangkan pada perusahaan manufaktur pembelian dilakukan dengan merubah kembali dengan merubah.

Menurut Mulyadi (2016), sistem, prosedur yang bersangkutan dengan sistem akuntansi pembelian digambarkan dan dijelaskan sebagai berikut:

a. Prosedur permintaan pembelian

Dalam prosedur ini fungsi gudang mengajukan permintaan pembelian dalam formulir surat permintaan pembelian kepada fungsi pembelian. Jika barang tidak disimpan di gudang, misalnya untuk barang-barang yang langsung pakai, fungsi yang memakai barang mengajukan permintaan pembelian langsung ke fungsi pembelian dengan menggunakan surat permintaan pembelian.

b. Prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok

Dalam prosedur ini, fungsi pembelian mengirimkan surat permintaan penawaran harga kepada para pemasok untuk memperoleh informasi mengenai harga barang dan berbagai syarat pembelian yang lain, untuk memungkinkan pemilihan pemasok yang akan ditunjuk sebagai pemasok barang yang diperlukan oleh perusahaan. Perusahaan sering kali menentukan jenjang wewenang dalam pemilihan pemasok sehingga sistem akuntansi pembelian dibagi menjadi sebagai berikut:

Sistem akuntansi pembelian dengan pengadaan langsung. Dalam sistem akuntansi pembelian ini, pemasok dipilih langsung oleh fungsi pembelian, tanpa melalui penawaran harga. Biasanya pembelian dengan pengadaan langsung ini meliputi jumlah rupiah yang kecil dalam sekali pembelian.

Sistem akuntansi pembelian dengan penunjukan langsung. Dalam sistem akuntansi pembelian ini, pemilihan pemasok dilakukan oleh fungsi pembelian, dengan terlebih dahulu dilakukan pengiriman permintaan penawaran harga kepada paling sedikit tiga pemasok dan didasarkan pada pertimbangan harga penawaran dari para pemasok tersebut.

Sistem akuntansi pembelian dengan lelang. Dalam sistem akuntansi pembelian ini, pemilihan pemasok dilakukan oleh panitia lelang yang dibentuk, melalui lelang yang diikuti oleh pemasok yang jumlahnya terbatas.

c. Prosedur order pembelian

Dalam prosedur ini fungsi pembelian mengirim surat order pembelian kepada pemasok yang dipilih dan memberitahukan kepada unit-unit organisasi lain dalam perusahaan (misalnya fungsi penerimaan, fungsi yang meminta barang, dan fungsi pencatat utang) mengenai order pembelian yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan.

d. Prosedur penerimaan barang

Dalam prosedur ini fungsi penerimaan melakukan pemeriksaan terhadap salinan order dari departemen pembelian sebelum barang datang dan dikirim, barang yang dikirim harus disertai faktur dan dihitung ulang oleh penerima sesuai dengan satuannya yang ada dalam kolom order dan mengetahui jenis, kuantitas, dan mutu barang yang diterima dari pemasok, dan kemudian membuat laporan penerimaan barang untuk menyatakan penerimaan barang dari pemasok tersebut.

e. Prosedur pencatatan utang

Dalam prosedur ini fungsi akuntansi memeriksa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembelian (surat order pembelian, laporan penerimaan barang, dan faktur dari pemasok) dan menyelenggarakan pencatatan utang atau mengarsipkan dokumen sumber sebagai catatan utang.

f. Prosedur distribusi pembelian

Prosedur ini meliputi distribusi rekening yang didebit dari transaksi pembelian untuk kepentingan pembuatan laporan manajemen.

3.2.4 Pengertian Barang

Barang adalah suatu hal yang diciptakan melalui proses produksi dan akan dijual sehingga menghasilkan nilai tambah bagi produsen dan memberikan manfaat (utilitas) bagi konsumen.

3.2.5 Sistem penjualan tunai

Sistem penjualan tunai merupakan unsur kegiatan yang pokok dan merupakan kegiatan rutin perusahaan. Naik turunnya transaksi penjualan tunai sangat mempengaruhi penerimaan kas, yang berhubungan langsung dengan pendapatan perusahaan. Sistem akuntansi penjualan tunai meliputi jaringan prosedur, bagian – bagian yang terkait dalam penjualan tunai, dokumen yang digunakan, dan catatan akuntansi penjualan tunai serta catatan akuntansi penerimaan kas. Kegiatan penjualan secara tunai ini ditangani oleh perusahaan

melalui sistem penjualan tunai. Catatan – catatan yang digunakan dalam prosedur penjualan tunai :

1) Jurnal Penjualan

Jurnal Penjualan digunakan untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Jika perusahaan menjual berbagai macam produk dan manajemen memerlukan informasi penjualan tiap jenis produk yang dijualnya selama jangka waktu tertentu dalam jurnal penjualan tiap jenis produk yang dijualnya selama jangka waktu tertentu dalam jurnal penjualan disediakan satu kolom untuk satu jenis produk tersebut.

Jurnalnya adalah sebagai berikut :

Kas	xxx
Penjualan	xxx
Harga Pokok Penjualan	xxx
Persediaan Barang Dagang	xxx

2) Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber diantaranya dari penjualan tunai.

Kas	xxx
Penjualan	xxx

3) Jurnal Umum

Catatan akuntansi digunakan untuk mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi dalam periode tertentu untuk kemudahan pengelolaan keuangan baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan, misalnya harga pokok produk yang dijual selama periode akuntansi tertentu.

4) Kartu Persediaan

Kartu persediaan memberikan informasi persediaan, penerimaan, dan pemakaian barang. Kartu persediaan digunakan untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Kartu persediaan ini diselenggarakan dibagian akuntansi untuk mengawasi mutasi persediaan barang yang disimpan digudang.

5) Kartu Gudang

Catatan diselenggarakan dibagian gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang disimpan digudang. Dalam transaksi penjualan tunai kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual. Kartu gudang juga dibutuhkan untuk mengetahui jumlah persediaan terakhir dari barang dagangan sehingga dapat diketahui jumlah nominal akun.

3.2.7 Penjualan Kredit

Menurut Haryono (2003 : 38) Penjualan Kredit adalah penjualan yang dilakukan dengan perjanjian dimana pembayarannya dilaksanakan secara bertahap, yaitu :

1. Pada saat barang- barang diserahkan kepada pembeli, penjualan menerima pembayaran pertama sebagian dari harga penjualan (diberikan down payment).
2. Sisa nya dibayar dalam beberapa kali angsuran.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi kasus dengan menggunakan analisis deskriptif. Rawung (2016) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang memberikan gambaran, uraian, penjelasan yang tepat secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti. Dengan demikian akan dapat diketahui kondisi dari kasus yang diteliti serta bagaimana mengatasi permasalahan yang muncul. Jenis penelitian ini peneliti pilih, karena obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Tunas Baru Lampung Tbk yang saat ini sedang menghadapi permasalahan terkait dengan Sistem Pengendalian Internal Penjualan dan Pembeliannya. Oleh karena itu peneliti akan menggambarkan kondisi sesungguhnya dari perusahaan ini, kemudian menganalisisnya dan memberikan solusi atas persoalan yang dihadapi oleh perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk,. Adapun data yang dikumpulkan peneliti peroleh dari berbagai pihak dalam perusahaan yang berkaitan dengan Sistem Pengendalian Internal Penjualan dan Pembelian, peneliti juga memperoleh data dari dokumen yang ada di perusahaan seperti struktur organisasi, faktur-faktur pembelian dan penjualan, kartu permintaan pembelian dan penjualan, serta catatan-catatan atau dokumentasi lainnya yang digunakan oleh perusahaan. Data dikumpulkan melalui dua cara yaitu

observasi partisipatif dan dokumentasi. Observasi partisipatif peneliti lakukan agar hal-hal yang tidak tampak di permukaan dapat peneliti rasakan. Peneliti ikut bekerja di perusahaan selama satu bulan dan magang di semua bagian yang ada dalam perusahaan, dengan demikian peneliti dapat melihat, merasakan, dan mengungkap hal-hal yang terkait topik yang dibahas. Sedangkan metode Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen – dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2007:221).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil dan Pembahasan

Pengendalian Internal Akuntansi Pejualan dan Pembelian pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk, Sistem pengendalian Internal merupakan istilah yang telah umum dan banyak digunakan sebagai kepentingan. Istilah pengendalian internal diambil dari terjemahan istilah Internal Control. Untuk mengetahui system pengendalian yang ada pada perusahaan barang dagangan, maka terlebih dahulu kita harus mengetahui mengenai pengendalian intern yang terdapat dalam suatu perusahaan. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi penyimpangan atas persediaan yang disimpan digudang yang menjadi milik perusahaan. Pengendalian terhadap sistem akuntansi penjualan dan pembelian sangatlah penting bagi perusahaan. Untuk mengetahui atau menilai baik tidaknya pengendalian sistem akuntansi penjualan dan pembelian pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk diperlukan sistem akuntansi yang akurat dan andal. Adapun penerapan sistem pengendalian intern pada akuntansi penjualan dan pembelian pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk adalah sebagai berikut.

1. Setiap pembelian barang yang dilakukan oleh perusahaan melibatkan fungsi gudang, yaitu dengan mengisi kartu stok.
2. Digunakannya formulir bernomor urut cetak seperti berita cara pengiriman barang, surat jalan (DO), tanda terima barang dan faktur.

3. Catatan akuntansi yang digunakan perusahaan adalah register bukti kas, jurnal pembelian, kartu utang, kartu persediaan.

Setiap dokumen sudah bernomor cetak dan diotorisasi oleh direktur untuk menghindari adanya pembayaran double/ rangkap dan memudahkan penelusuran atas transaksi yang terjadi. Adapun unsur-unsur pengendalian intern akuntansi penjualan dan pembelian pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk yaitu sebagai berikut.

1. Struktur Organisasi Struktur organisasi dalam prosedur pengeluaran barang pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk dilaksanakan untuk menunjukkan garis-garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam melaksanakan aktivitas operasional dan untuk memenuhi pengawasan yang baik pada perusahaan, maka PT. Tunas Baru Lampung Tbk melakukan pemisahan antar bagian pembelian untuk melakukan permintaan pembelian, bagian gudang dan bagian akuntansi yang melakukan pencatatan dan bagian gudang yang melakukan pengeluaran barang.
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan Pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk prosedur pembelian dan pengeluaran kas dimulai dari adanya permintaan barang yang dibutuhkan oleh bagian penjualan yang dilakukan oleh bagian pembelian dengan membuat surat order pembelian dan ditanda tangani manajer operasional dan di otorisasi oleh direktur.
3. Praktek yang Sehat, Praktek yang sehat dalam pengeluaran barang pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk adalah sebagai berikut.

- a. Surat order pembelian (OB), surat pengiriman barang, surat jalan (DO) bernomor urut cetak.
- b. Barang yang dibeli dari pemasok diterima oleh bagian gudang dengan memperhatikan item dan kuantitas barang.
- c. Bukti kas keluar diberi cap lunas oleh bagian pengeluaran kas.
- d. Pencatatan dilakukan oleh bagian akuntansi.

Hasil evaluasi dari sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk adanya pemisahan fungsi antara fungsi pembelian, fungsi gudang sebagai tempat penyimpanan persediaan, dan fungsi akuntansi dalam pencatatan setiap transaksi dan setiap formulir dan dokumen yang digunakan perusahaan sudah bernomor urut cetak. Dapat diambil kesimpulan bahwa pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk bahwa sistem prosedur dan pencatatan akuntansi pembelian dan pengeluaran kas sudah efektif.

Contoh surat purchase order (PO)

BUDI MUTU PRIMA

PURCHASE ORDER

To: TOKO GADJAH PUTIH
JL.
LAMPUNG -
Kode: 002966

Page: 2 BMPL

NO PO: 02BMPL210025
NO PR: BMPL21060126
JOB: P.BGTOX

No.	QUANTITY	DESCRIPTION	UNIT PRICE	AMOUNT
8	6.00KLG	CAT-GLUTEX-NIAGARA GREEN NO.027-@ 1KG/KLG (185708)	RP. 60,000.00 RP.	360,000.00
9	6.00KLG	CAT-GLUTEX-SIGNAL RED NO.424-@ 1KG/KLG (187211)	RP. 60,000.00 RP.	360,000.00
10	2.00KLG	CAT-GLUTEX-HITAM NO.999-@ 1KG/KLG (007637)	RP. 60,000.00 RP.	120,000.00

RP. 4,479,500.00
RP. 0.00
RP. 4,479,500.00

05 AUG 2021

terbilang
Empat Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus
RUPIAH #

Tempo: 30 hari setelah tanggal penerimaan barang

Delivery/shipment: SEGERA

BANDAR LAMPUNG, 23 Juni 2021

THERESIA
KADIV. PEMBELIAN

Contoh surat faktur pajak

Faktur Pajak

Ke dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.005-21.74382300

Pengusaha Kena Pajak
 Nama : PT TITIAN ABADI LESTARI
 Alamat : JL. AGUNG KARYA III BLOK D NO.6, PAPANGGO, JAKARTA UTARA
 NPWP : 01.392.746.2-046.000

Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak
 Nama : PT BUDI MUTU PRIMA
 Alamat : JL. IKAN SAWAL NO. 1A KANGKUNG - TELUKBETUNG SELATAN BANDAR LAMPUNG 35224
 NPWP : 01.711.050.3-324.000

No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	NP-9 Rp 29.038 x 210	6.097.980,00
Harga Jual / Penggantian		6.097.980,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		6.097.980,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		609.798,00
Total PPhBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengantar bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

JAKARTA UTARA, 09 April 2021

DJONY THIO

4382300

Contoh surat pengeluaran barang

03-06-21
20

No. 008837 **ORDER PENGELUARAN**

Di. _____

Minyak Solar : _____ Drum / Liter

Minyak Bensin : _____ Drum / Liter

Minyak Gardan : 16 liter Drum / Liter

Minyak Gemuk : _____ Drum / Liter

Olie SAE : 4 liter Drum / Liter

Untuk Keperluan : 0423. Bixtor

Yang Menerima : Heu Yang Mengetahui : _____ Mengetahui : _____

Contoh surat penerimaan barang

Untuk Unit Usaha: **B.M.P.R.** **BUKTI PENERIMAAN** KAS BANK

Diisi oleh Bagian Keuangan
Kode Bukt:
No. Bukt: **07 316104**
A/C No: **65692**

URAIAN	JUMLAH
JASA GIRO 30/06/21	5,559,449.86
HATA LUANG : RP TOTAL	5,559,449.86

Terbilang: **(LIMA JUTA LIMA RATUS LIMA PULUH SEMBELAN RIBU EMPAT RATUS EMPAT PULUH SEMBELAN 86/100 RP.)**

KETERANGAN	NOMOR PERKIRAAN	JUMLAH	
		DEBIT	KREDIT
Diterima dari:			
Diterima Oleh:			

Diterima Oleh: **16 JUN 2021**
Tgl: **16/07/2021**

Kasir: *[Signature]* Diperiksa/Dibukukan: *[Signature]* Diketahui Kabag / Kadiv: *[Signature]* Disetujui: *[Signature]*

Jumlah: Rp 6,097,980
Discount: Rp

PENYAYARAN DI TRANSFER KE: PT TITIAN ABADI LESTARI

Contoh surat bukti pengeluaran

Untuk Unit Usaha: **B.M.P.L.** **BUKTI PENGELUARAN** KAS KAS KECIL BANK

Diisi oleh Bagian Keuangan
Kode Bukt: **07**
No. Bukt: **31704**
A/C No: **6672 478**

UNTUK KEPERLUAN	JUMLAH
Untuk Pembayaran PO: BMPL00003647 BMPL00003653	6,707,778.00
No. Faktur: NP 9-HUBERT CHEMICAL @210KG/GIROM	6,087,980.00
Nilai Sub. PPN	620,798.00 (*)
Nilai PPN	6,707,778.00
TOTAL	6,707,778.00

CURR: **INDONESIAN RUPIAH**
Terbilang: **# Enam Juta Tujuh Ratus Tujuh Ribu Tujuh Ratus Puluh Delapan RUPIAH #**

KETERANGAN	NOMOR PERKIRAAN	JUMLAH	
		DEBIT	KREDIT
Transfer ke: PT. TITIAN ABADI LESTARI / BCA-SUNTER AGUNG PODOMORO # 093 300 5345 (IDR)	20004.21		
Dibayar kepada:			
TITIAN ABADI LESTARI, PT (000807)			

Diterima Oleh: *[Signature]* Tgl: *[Signature]*

Pemohon/Kasir: *[Signature]* Diperiksa/Dibukukan: *[Signature]* Diketahui Kabag./Kadiv: *[Signature]* Disetujui: *[Signature]*

Due Date: **28/05/2021**

Jumlah: Rp 6,097,980
Discount: Rp

PENYAYARAN DI TRANSFER KE: PT TITIAN ABADI LESTARI

Contoh surat jalan

SURAT JALAN

Kepada Yth,
Toko/Tuan :
DIV. FABRIK OBAT NYAMUK WL

HALAMAN : 2
NOMOR : BKL000032014
NOMOR DO/OPJ : 7297

EKSPEDISI : NO. POLISI KEND. TANGGAL : 28/06/2021 PO BANDAR LAMPUNG

N	BANYAKNYA	SATUAN	NAMA DAN JENIS BARANG
			PO : 02BMPL210025 PR : BMPL21060128 Supplier : [002966] TOKO GADJAH PUTIH BFB : 02BMPL210128

Selesai dimuat jam : Selesai dibongkar jam :

CATATAN :

- Harap diperiksa barang yang diterima dengan cara pemeriksaan yang lazim.
- Barang yang telah diterima tidak dapat dikembalikan atau ditukar.
- Harap penerima menandatangani Surat Jalan ini sebagai tanda terima barang.
- Surat Jalan ini tidak berlaku untuk penagihan.

05 AUG 2021

Hormat Kami, Dibawa oleh, Diterima oleh,

[Signature] *[Signature]* *[Signature]*

Contoh surat faktur

FAKTUR PENJUALAN

PT. TITIAN ABADI LESTARI
Jl. Agung Karya III Blok D Kav. No. 8
Sunter Agung Podomoro, Jakarta 14340
P.O. Box 1410 Jak.
Tel. 6511917, 6509894 - 95
Fax. 6510825, 6510889

PO No. : BNF00003447

Pengusaha Kena Pajak : PT BUDI MUTU PRIMA
JL. IKAN BANGAL NO. 1A KANGRUM - TELUKREKUNG
SELATAN BANDAR LAMPUNG 35224
NPWP : 01.711.050.3-324.000

UNAT
19 JUL 2021
4332300
Tanggal: 19 Jul 2021

NO.	KODE	KETERANGAN	BANYAKNYA	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA
01	872-N-3	SP 9	310 KG	Rp 25,038.00	Rp 6,097,980

Jumlah : Rp 6,097,980
Discount : Rp

PEMBAYARAN DI TRANSFER KE:
PT. TITIAN ABADI LESTARI

[Signature]

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

berdasarkan hasil penelitian dan Pembahasan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Sistem Pengendalian internal penjualan sudah berjalan efektif pada perusahaan PT Tunas baru Lampung Tbk dalam prosedur penjualan barang sesuai dengan fungsi yang sudah berjalan
2. Sistem Pengendalian internal pembelian sudah berjalan efektif pada ada perusahaan PT Tunas baru Lampung Tbk dalam prosedur pembelian barang sesuai dengan fungsi yang sudah berjalan

5.2 Saran

Agar adanya peningkatan kualitas dalam manajemen PT Tunas baru Lampung Tbk saya sebagai penulis ingin menyarankan bahwa sebaiknya:

1. Sebaiknya dibuatkan program sistem penjualan dan pembelian barang yang terintegrasi agar kualitas laporan dapat dipercaya oleh customer dan Para investor pada PT Tunas baru Lampung Tbk.
2. Sebaiknya pihak perusahaan lebih memperhatikan prosedur dalam penjualan dan pembelian barang guna tercapainya Sistem Pengendalian Internal yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Sujarweni, V. Wirantna (2015), *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Faiz Zamzami, Dkk (2015), *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Tunggal Amin Widjaja, Drs. Ak. CPA, MBA. 2013. *Pengendalian internal mencegah dan Mendeteksi Kecurangan*. Jakarta : Harvarindo.
- Bayangkara IBK, SE,. M.M, Ak,. CA,. CMA. 2016, *Audit Manajemen prosedur dan Implementasi Edisi 2*. Jakarta : salemba empat
- sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed methods)*. Bandung : alfabeta
- Sujarweni, V. Wirantna (2015), *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Rivai Ahmad, *Analisis dan Evaluasi Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi pada PT. Transavia Otomasi Pratama*
- Budi Pratomo, *Analisis Sistem Akuntansi Penjualan pada Perusahaan CV. Duta Java Tea Industri (Teh 2 Tang), Tegal*.